

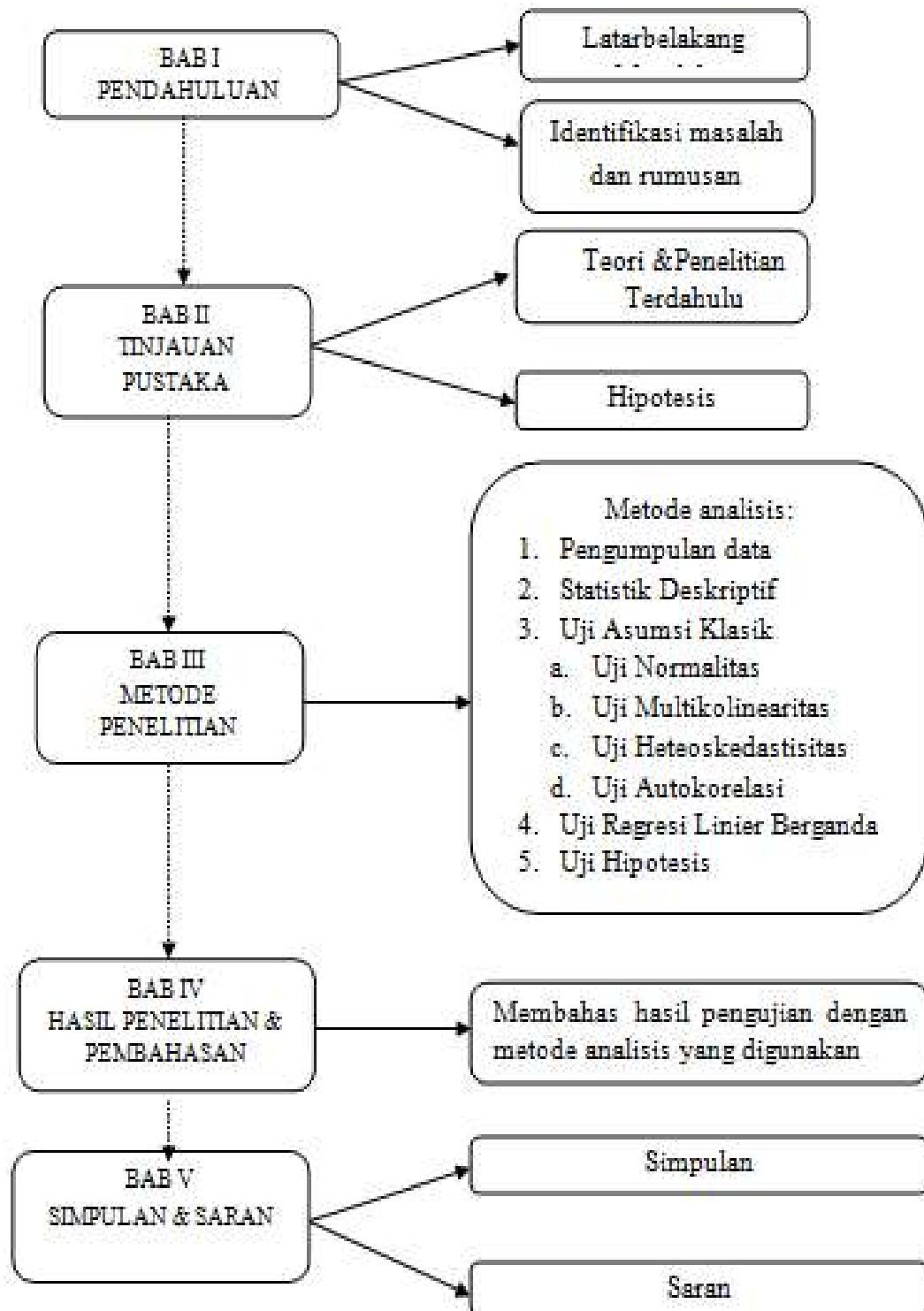
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah kerangka metode dan teknik penelitian yang dipilih oleh seorang peneliti. Desainnya memungkinkan para peneliti untuk mengasah metode penelitian yang cocok untuk materi pelajaran dan mengatur studi mereka untuk sukses. Penelitian ini dimulai dengan menjabarkan permasalahan tentang *return* saham pada latar belakang yang ada di bab 1 yang selanjutnya membuat identifikasi berupa permasalahan sehingga dibuat rumusan masalah yang akan diteliti, pada bab 2 peneliti menguraikan berbagai teori penelitian yang berkaitan dan didukung pula dengan hasil penelitian terdahulu yang mana nantinya dapat dijadikan perbandingan sama atau tidaknya hasil penelitian.

Pada bab 2 pula peneliti uraikan kerangka berfikir dan hipotesis sebagai jawaban sementara. Pada bab 3 peneliti menguraikan sampel dan populasi yang akan dijadikan objek penelitian, menguraikan metode analisis yang digunakan seperti analisis deskriptif kuantitatif, pengujian asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji regresi linier berganda dan uji hipotesis. Pada bab 4 peneliti melakukan pembahasan dan pengujian yang sesuai dengan ketentuan pada bab 3 yang kemudian diambil jawaban untuk dijadikan kesimpulan pada bab 5. Berikut ini adalah desain penelitian dalam bentuk gambar yang peneliti buat :



Sumber : Peneliti (2022)

Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2. Operasional Variabel

Operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini terdapat variabel yang terdiri dari dependen dan independen.

3.2.1. Variabel Dependen (X)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen atau variabel terikat. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Ghozali, 2018). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return* saham (Y).

3.2.1.1. Return Saham (Y)

Selisih antara harga jual dan harga beli saham yang dividennya telah ditambahkan didalamnya disebut sebagai return saham atau pengembalian atas investasi di saham pasar modal (Noviah, 2021). Dari hasil selisih tersebut, ada dua kemungkinan yang bisa muncul yaitu *capital gain* dan *capital loss*. Berikut ini adalah rumus yang digunakan :

$$Return\ Saham = \frac{P_1 - P_0}{P_0} \times 100\%$$

Rumus 3.1 Return Saham

Keterangan :

P₀ : Harga saham awal

P₁ : Harga saham periode t

3.2.2. Variabel Independen (X)

Variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada faktor yang diukur atau dipilih oleh seseorang peneliti dalam mengetahuinya antara fenomena yang diamati adalah variabel independen. Variabel independen pada penelitian ini adalah arus kas operasi (X_1) dan laba akuntansi (X_2).

3.2.2.1. Arus Kas Operasi (X_1)

Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi yang menentukan apakah operasi perusahaan sebagai indikator menghasilkan arus kas untuk melunasi pinjaman cukup baik, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa harus mengandalkan sumber pendanaan luar merupakan definisi arus kas operasi (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2019).

3.2.2.2. Laba Akuntansi (X_2)

Laba bersih yang tersisa setelah dikurangi dengan biaya eksplisit (biaya tenaga kerja langsung, produksi dan biaya bahan baku, transportasi dan distribusi, pemasaran dan peneualan) dari total sesuai pendapatan usaha adalah definisi dari laba akuntansi (PSAK, 2018).

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah seluruh dari objek yang diteliti dan disesuaikan dengan pilihan jenis populasinya, sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang memenuhi kriteria tertentu (Ghozali, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang masuk kategori LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (BEI) yang berjumlah sebanyak 45 perusahaan. Berikut ini adalah kode saham yang menjadi populasinya dan nama perusahaannya ada pada lampiran:

Tabel 3.1 Populasi

No	Kode Saham
1	ADRO
2	AMRT
3	ANTM
4	ASII
5	BBCA
6	BBNI
7	BBRI
8	BBTN
9	BFIN
10	BMRI
11	BRPT
12	BUKA
13	CPIN
14	EMTK
15	ERAA
16	EXCL
17	GGRM
18	HMSP
19	HRUM
20	ICBP
21	INCO
22	INDF
23	INKP
24	INTP
25	ITMG
26	JPFA
27	KLBF
28	MDKA
29	MEDC
30	MIKA
31	MNCN
32	PGAS
33	PTBA
34	PTPP
35	SMGR
36	TBIG
37	TINS
38	TKIM
39	TLKM
40	TOWR
41	TPIA
42	UNTR
43	UNVR
44	WIKA
45	WSKT

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2022)

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti maupun dipandang sebagai suatu pendugaan terhadap populasi, bukan bukan populasi itu sendiri (Ghozali, 2018). Sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang diamati. Ukuran dan keragaman sampel menjadi penentu baik atau tidaknya sampel yang diambil. Jenis sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik

pemilihan anggota sampel yang didasarkan pada tujuan dan pertimbangan tertentu dari peneliti. Pertimbangan yang diambil oleh peneliti berdasarkan kriteria sampel yakni:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Perusahaan yang masuk dalam kategori LQ 45
3. Perusahaan yang sudah menjadi penghuni indeks LQ 45 selama 5 tahun yakni 2017-2021.

Dari kriteria tersebut maka populasi yang menjadi sampel sebanyak 22 perusahaan seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Kriteria 1	Kriteria 2	Kriteria 3
1	ADRO	√	√	√
2	AMRT	√	√	
3	ANTM	√	√	√
4	ASII	√	√	√
5	BBCA	√	√	√
6	BBNI	√	√	√
7	BBRI	√	√	√
8	BBTN	√	√	√
9	BFIN	√	√	
10	BMRI	√	√	√
11	BRPT	√	√	
12	BUKA	√	√	
13	CPIN	√	√	
14	EMTK	√	√	
15	ERAA	√	√	
16	EXCL	√	√	√
17	GGRM	√	√	√
18	HMSP	√	√	√
19	HRUM	√	√	
20	ICBP	√	√	
21	INCO	√	√	√
22	INDF	√	√	√
23	INKP	√	√	

Tabel 3.2 Sampel Penelitian (Lanjutan)

24	INTP	√	√	√
25	ITMG	√	√	
26	JPFA	√	√	
27	KLBF	√	√	
28	MDKA	√	√	
29	MEDC	√	√	
30	MIKA	√	√	
31	MNCN	√	√	√
32	PGAS	√	√	√
33	PTBA	√	√	√
34	PTPP	√	√	√
35	SMGR	√	√	√
36	TBIG	√	√	
37	TINS	√	√	
38	TKIM	√	√	
39	TLKM	√	√	
40	TOWR	√	√	
41	TPIA	√	√	
42	UNTR	√	√	
43	UNVR	√	√	√
44	WIKA	√	√	√
45	WSKT	√	√	√

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2022)

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Ghozali, 2018).

3.4.2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek penelitian yang dijadikan bahan untuk diteliti. Jenis sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder. Analisis data sekunder adalah proses menganalisis yang dilakukan terhadap data yang sudah ada tanpa perlu melakukan wawancara, survey, observasi dan teknik pengumpulan data tertentu lainnya (Ghozali, 2018).

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dari dokumen dokumen yang diperoleh di bursa efek Indonesia dengan cara mendownload maupun dari website yang menyediakan informasi keuangan perusahaan. studi dokumen adalah peneliti mengandalkan dokumen sebagai salah satu sumber data sebagai penunjang penelitian (Ghozali, 2018).

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah langkah mengumpulkan, menyeleksi, dan mengubah data menjadi sebuah informasi dengan berbagai teknik yang umumnya digunakan peneliti menggunakan bantuan program analisis. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolenieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi dengan bantuan program SPSS 22.

3.6.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah pengujian dimana tujuannya untuk memberikan informasi tentang data yang dianalisis menggunakan pengelompokan, pengolahan,

pengumpulan dan penganalisaan sampel yang diteliti berkaitan dengan nilai tinggi maupun rendah varian data yang menjadi objek (Ghozali, 2018).

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan teknik pengujian yang dilakukan guna melihat dan menilai sebaran data dalam kelompok objek penelitian apakah terdapat sebaran yang normal atau tidak. Jika sebaran baik maka dianggap normal jika tidak maka penelitian dapat dilakukan dengan uji normalitas lainnya (Ghozali, 2018). Untuk pengujian dalam penelitian ini menggunakan analisis *kolmogrov smirnov* namun didukung pula dengan *Probability Plot* (P-Plot). Ketentuan dalam pengujian *kolmogrov smirnov* mengambil kesimpulan seperti berikut ini :

1. Jika nilai signifikansi (*Asymp-sig (2-tailed)*) lebih besar dari 0,05 Dapat dikatakan data berdistribusi Normal.
2. Jika nilai signifikansi (*Asymp-sig (2-tailed)*) lebih kecil dari 0,05 Dapat dikatakan data tidak berdistribusi Normal.

Apabila menggunakan *Probability Plot* (P-Plot) maka ketentuannya adalah sebaai berikut :

1. Apabila titik-titik plotting dari hasil output SPSS berada disekitar garis diagonal maka data pada penelitian dikatakan normal.
2. Apabila titik-titik plotting dari hasil output SPSS berada tidak disekitar garis diagonal maka data pada penelitian dikatakan normal.

3.6.2.2. Multikolenieritas

Uji multikolenieritas adalah teknik pengujian yang digunakan untuk melihat regresi model variabel penelitian apakah ada ditemukannya hubungan yang kuat berupa korelasi antara independen dengan dependennya (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik tentunya tidak ditemukannya gejala multikolenieritas. Dalam pengujian ini pengambilan keputusan menggunakan nilai statistik tolerance maupun VIF (*Variance Inflation Factor*). Ketentuannya adalah sebagai berikut ini :

1. Jika nilai VIF < 10 dan tolerance > 0,10 maka tidak terjadi multikolenieritas.
2. Jika nilai VIF > 10 dan tolerance < 0,10 maka tidak terjadi multikolenieritas.

3.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian yang digunakan untuk melihat apakah dalam regresi setiap variabel ditemukannya penyimpangan berupa ketidaksamaan varian residual pada seluruh model regresi pengamatan (Ghozali, 2018). Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Dalam pengujian ini menggunakan jenis analisis *glejser*. Uji *glejser* adalah uji statistik yang paling lazim digunakan. Ketentuan pengambilan kesimpulan pada pengujian ini adalah :

1. Jika probabilitas signifikansi > 0,05 maka model regresi tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.
2. Jika probabilitas signifikansi < 0,05 maka model regresi tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

Selain itu untuk lebih memastikannya lagi pengujian tersebut dapat dilakukan dengan mengamati grafik *scatterplot*. Apabila titik-titik dalam grafik tidak membentuk pola yang jelas maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.2.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2018). Penelitian yang tidak ada masalah maka dikatakan tidak terjadi korelasi. Ketentuannya mengambil keputusan adalah:

1. Dikatakan tidak terdapat autokorelasi jika nilai $DW > DU$ dan $(4-DW) > DU$.
2. Dikatakan terdapat autokorelasi jika nilai $DW < DU$ dan $(4-DW) < DU$.

3.6.3. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda adalah model regresi linear dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau predictor yang kemudian dapat menjelaskan dampak antar variabel. Persamaan dalam pengujian regresi linier berganda tersebut dapat dilihat pada rumus berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Rumus 3.2 Regresi Linier Berganda

Keterangan :

Y : Return Saham

a : Konstanta

$b_{(1,2,3,4...)}$: *Slope* atau *Koefisien Estimate*

X_1 : Arus Kas Operasi

X_2 : Laba Akuntansi

e : *Error term*

3.6.4. Uji Hipotesis

3.6.4.1. Uji Parsial

Uji hipotesis dengan parsial digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebasnya atau independennya terhadap variabel dependen secara sendiri, dengan kata lain tujuannya untuk melihat apakah terdapat pengaruh atau tidak (Ghozali, 2018). T tabel dengan T hitung menjadi perbandingan dalam menentukan hubungan ini. Ketentuan pengambilan keputusannya adalah:

1. Hipotesis diterima apabila nilai t hitung $>$ t tabel dan nilai signifikansi $<$ 0,05, maka variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.
2. Hipotesis ditolak apabila nilai t hitung $<$ t tabel dan nilai signifikansi $>$ 0,05, maka variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

Rumus untuk nilai t tabel :

$$t \text{ tabel} = (\alpha/2; n-k-1 \text{ atau } df)$$

Rumus 3.3 T tabel

Keterangan :

α = signifikansi

n = jumlah data variabel

k = jumlah variabel

df = tabel df

3.6.4.2. Uji Simultan

Uji hipotesis secara simultan adalah teknik pengujian yang digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi seluruh variabelnya dapat mempengaruhi variabel lain (Ghozali, 2018). Pengujian pada simultan ini

dilakukan dengan cara membandingkan antara f hitung yang dihasilkan dari SPSS berupa ANOVA dengan f tabel sesuai dengan sampel dan variabelnya . Ketentuan pengambilan keputusannya adalah :

1. Hipotesis diterima apabila nilai f hitung $>$ f tabel dan nilai signifikansi $<$ 0,05, maka variabel X secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.
2. Hipotesis ditolak apabila nilai f hitung $<$ f tabel dan nilai signifikansi $>$ 0,05, maka variabel X secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

Rumus untuk nilai f tabel :

$$\begin{aligned} df1 &= k - 1 \\ df2 &= n - k \\ &\text{sehingga } (df1; df2) \end{aligned}$$

Rumus 3.4 F tabel

Keterangan :

n = total data variabel

k = total variabel

3.6.4.3. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) merupakan analisis yang digunakan untuk melihat seberapa besar seluruh variabel dalam bentuk persentase dapat memengaruhi variabel masalah atau variabel independen. Pengujian ini dapat dilihat dengan besarnya nilai R antara 0-1, semakin jauh dari 0 artinya semakin besar pengaruhnya pada variabel Y.

3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Lokasit penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia yang sudah menyediakan data di website namun untuk mendapatkan izin penelitian peneliti

meminta ke bursa efek perwakilan kota Batam. Jadwal dilaksanakannya selama 6 bulan atau 1 semester. Waktu dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Tahun 2022													
	Maret		April				Mei		Juni		Juli			
	3	4	1	2	3	4	3	4	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul Penelitian	■													
TinjauanPustaka	■	■	■	■	■									
Metodologi Penelitian					■	■								
Pengolahan Data Penelitian							■	■	■	■				
Kesimpulan dan Saran									■	■	■	■		
Penyelesaian Skripsi											■	■	■	■

Sumber : Peneliti (2022)